BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia perbankan dapat dikatakan sebagai akibat dari pesatnya perkembangan bank, perkembangan ekonomi merupakan salah satu persaingan yang kuat untuk mendapatkan simpati dari masyarakat terhadap keberadaan lembaga keuangan. Mendengar kata bank yang sebenarnya tidak asing lagi bagi kita, terutama masyarakat yang hidup di perkotaan atau bahkan di pedesaan sekalipun. Banyak masyararakat luas sudah mengetahui serta menggunakan produk-produk yang ada dalam perbankan. Saat ini kata bank juga bukan merupakan kata yang asing dan aneh. Setiap orang selalu mengaitkan kata bank dengan uang sehingga selalu saja ada anggapan bahwa yang berhubungan dengan bank selalu ada kaitannya dengan uang. Perbankan syariah merupakan suatu lembaga intermediasi yang menyediakan jasa keuangan bagi masyarakat dimana seluruh aktivitasnya dijalankan berdasarkan etika dan prinsip-prinsip yang ada dalam Islam sehingga terbebas dari unsur bunga, bebas dari kegiatan yang meragukan serta terbebas dari perkara yang tidak sah dan hanya membiayai usaha-usaha yang halal. Untuk itu perbankan diharapkan dapat memberikan fasilitas layanan publik yang memadai guna memenuhi kepentingan masyarakat agar lebih mempermudah jalannya perkembangan ekonomi.

Menurut Abdurrahman dalam Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan mengemukakan bahwa “bank adalah suatu jenis lembaga keuangan

yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan-perusahaan dan lain-lain (Thamrin, 2018, h.2)

Layanan publik ditentukan sesuai dengan kebutuhan, produk serta layanan bank, saat ini banyak masyarakat yang telah memahami manfaat serta fungsi bank dalam menghimpun dana, mengelola transaksi keuangan sehingga tidak heran jika semakin banyak masyarakat yang akan memilih menabungkan uangnya dibank. Karena lebih memungkinkan keamanan yang terjamin sehingga masyarakat tidak perlu khawatir akan menyimpan tabungannya.

Menabung dapat dikatakan sebagai suatu tindakan untuk menyisihkan atau menyimpan sebagian uang untuk mempersiapkan rencana-rencana dimasa yang akan datang sebagai persiapan guna menghadapi masalah-masalah atau kebutuhan yang tidak terduga dimasa yang akan datang.

Untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di Indonesia sudah ada alternatif lain bukan hanya bank konvensional saja tetapi juga hadir bank syariah. Maka dari itu terkait dengan penyimpanan uang ini perlu adanya peran penting perbankan syariah yang bukan hanya sekedar menyimpan uang tetapi juga berfungsi sebagai tempat agar mencegah masyarakat melakukan kegiatan ekonomi yang bertentangan dengan syariah Islam. Karakteristik pada perbankan syariah beroperasi memberikan system alternatif yang saling menguntungkan seperti bagi hasil, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi juga beretika serta mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan sehingga terhindar

dari sebuah kegiatan yang tertuju kepada riba. Cara menghindari system operasional bank dengan menggunakan system bunga (riba), Islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah islam. Sebagaimana di dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman pada **Surah Al-Baqarah ayat 275** (Departemen Agama RI, Al-Baqarah.275) yang berbunyi:

اَلَّذِيْنَ يَأْكُلُوْنَ الرِّبٰوا لَا يَقُوْمُوْنَ اِلَّا كَمَا يَقُوْمُ الَّذِيْ يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطٰنُ مِنَ الْمَسِّۗ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَالُوْٓا اِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبٰواۘ وَاَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبٰواۗ فَمَنْ جَاۤءَهٗ مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّهٖ فَانْتَهٰى فَلَهٗ مَا سَلَفَۗ وَاَمْرُهٗٓ اِلَى اللّٰهِۗ وَمَنْ عَادَ فَاُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ النَّارِۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ٢٧

Dari ayat tersebut dijelaskan tentang hukuman yang dirasakan para pemakan riba dihari kiamat, karena mereka menerapkan riba. Bahwa sesungguhnya riba itu tidak diperbolehkan sehingga seharusnya manusia sangat dianjurkan untuk menjauhi transaksi yang menjuru kepada riba. Dengan itu sebaiknya masyarakat berminat menggunakan produk bank syariah yang terbebas dari riba.

Tingkat pengetahuan masyarakat tentang minat adalah awal untuk mengetahui sesuatu sikap yang mungkin mengarah kepada seuatu perbuatan. Pengetahuan itu timbul karena ingin mendapatkan penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas itu merupakan orang pandai yang mendapatkan kedudukan tinggi dan terpandang dalam masyarakat atau seseorang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi.

Adapun permasalahan yang dapat dilihat berdasarkan logika pada penelitian ini tentang minat masyarakat untuk menabung dibank syariah yang pertama bahwa tingkat pengetahuan masyarakat masih rendah karena Pendidikan masyarakat yang

juga masih rendah sedangkan minat masyarakat tergantung bagaimana pengetahuan yang diketahui oleh masyarakat itu sendiri.

Di Desa Karang Sari sendiri tingkat pendidikan masyarakat masih lumayan rendah. Yang kedua yaitu tidak banyak masyarakat Desa Karang Sari yang mengetahui akan adanya bank syariah. Karena menganggap bank syariah maupun bank konvensioal itu sama saja sama-sama menyimpan uangnya dibank tanpa tahu prinsip-prinsip Islam yang digunakan dalam produk perbankan syariah. Sedangkan yang terakhir yaitu factor kepercayaan yang menjadikan masyarakat enggan untuk menabungkan uangnya dibank syariah karena kurang percaya dengan keberadaan bank syariah yang dianggap masih sangat sedikit sehingga membuat presepertif masyarakat ragu untuk menggunakan produknya.

Meskipun begitu perkembangan bank syariah di Kota Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu sudah mulai berjalan terbukti dengan adanya Bank Kalsel Syariah, bank BNI Syariah dan Bank Mandiri Syariah yang saat ini menjadi Bank Syariah Indonesia.

Banyak factor yang menjadikan lambatnya perkembangan bank syariah dalam menjangkau akses kedalam masyarakat pedesaan baik dari pihak pemerintah, dari pihak perbankan syariah itu sendiri dan juga tidak terlepas dari dari campur tangan masyarakat umum. Desa Karang Sari merupakan salah satu desa yang terletak di tengah-tengah perbatasan Kecamatan Kusan Hulu dengan Kecamatan Karang Bintang.

Desa Karang Sari termasuk salah satu desa di Kabupaten Tanah Bumbu yang jarak tempuhnya ke pusat kota terhitung jauh yakni sekitar ±30 KM.

mengingat pembangunan ke pusat kota terhitung jauh maka hal ini mempersulit beberapa aktivitas masyarakat Desa Karang Sari untuk ikut serta menggunakan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah. Mayoritas masyarakat Desa Karang Sari 90% adalah memeluk agama Islam meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan perbankan syariah masih belum maksimal. Meskipun perkembangan bank syariah belum maksimal di kalangan masyarakat desa tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa memang sudah ada fasilitas perbankan syariah, namun pengetahuan dan kepercayaan masyarakat dengan perbankan syariah patut dipertanyakan lagi.

Berdasarkan pemaparan-pemaparan yang telah di uraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Desa Karang Sari Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu Menabung di Bank Syariah*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan diatas, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan(X1) berpengaruh secara parsial terhadap minat(Y) masyarakat menabung di bank syariah?
2. Apakah kepercayaan(X2) berpengaruh secara parsial terhadap minat(Y) masyarakat menabung di bank syariah?
3. Apakah pengetahuan(X1) dan kepercayaan(X2) berpengaruh secara simultan terhadap minat(Y) masyarakat menabung di bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan secara parsial terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan secara parsial terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan kepercayaan secara simultan terhadap minat masyarakat menabung dibank syariah.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun kegunaan atau signifikasi dalam penelitian ini meliputi:

1. Kegunaan Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan pengetahuan informasi bagi masyarakat dan pihak yang berkepentingan lainnya untuk lebih mengetahui tentang hal-hal yang berkaitan dengan mekanisme perbankan syariah

2. Kegunaan Praktis

   Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang memiliki kepentingan diantaranya sebagai berikut:

   a. Bagi Lembaga keuangan, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat melihat sampai sejauh mana perkembangan perbankan syariah terhadap minat masyarakat untuk menabung dibank syariah, tingkat pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah serta kompenen yang menghambat

minat masyarakat terhadap minat menabung terlebih masyarakat yang jauh dari kota terkhusus pada masyarakat Desa Karang Sari terhadap perbankan syariah sehingga lembaga keuangan dapat melakukan evaluasi seperti menentukan perluasan pengenalan bank syariah kepada masyarakat luas.

b. Bagi Pihak Akademis, selain sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana juga diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dalam pengaplikasian ilmu pengetahuan serta dapat pula menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya tema yang sama dan menambah pengembangan literatur pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Agar tidak ada kekeliruan dalam memahami penelitian ini, maka penulis akan menjabarkan beberapa hal yang perlu ditegaskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan juga termasuk domain terpenting dakam terbentuknya perilaku (Raharyani, dkk 2020, h. 33).
2. Kepercayaan adalah konsep meltidimensial yang dapat dipelajari dari berbagai sudut pandang disiplin ilmu, termasuk dalam bidang psikologi

sosial, ekonomi serta pemasaran yang menjadi pondasi utama dalam sebuah hubungan jangka panjang (Azwar, 2016, h. 185).

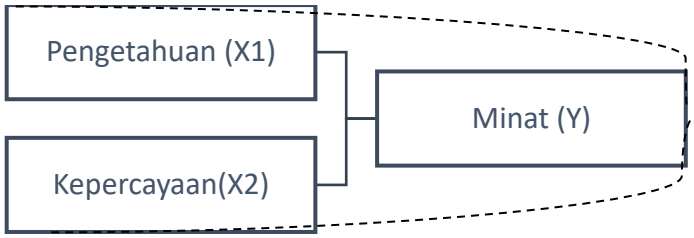
3. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Charli,dkk, 2019, h. 55).

F. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hasil Analisa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu serta dengan penjabaran serta teori-teori variabel masing-masing, maka dapat dirumuskan kerangka teori sebagai berikut ini:

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



Keterangan:

Secara Parsial : ———

Secara Simultan : -------

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat menabung dibank syariah. Arah hubungan antara pengetahuan dan kepercayaan dengan minat masyarakat menabung adalah positif, sehingga Ketika banyak

masyarakat yang tahu dan percaya akan bank syariah dapat meningkatkan minat untuk menabung di bank syariah.

G. Hipotesis Penelitian

Ha_1 = tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

Ho_1 = terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

Ha_2 = tidak terdapat pengaruh kepercayaan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

Ho_2 = terdapat pengaruh kepercayaan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

Ha_3 = tidak terdapat pengaruh pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

Ho_3 = terdapat pengaruh pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

H. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa penelitian terdahulu yang juga mengkaji tentang permasalahan yang sama yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian pertama oleh Widia Ainina, 2018 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan judul “Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah

Mandiri Yogyakarta". Jenis penelitian yaitu dengan menggunakan data primer dengan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah nasabah di Bank Syariah mandiri Yogyakarta. Adapun metode dalam pengambilan sampel menggunakan teknis non probabilitas. Analisis data dalam penelitian menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikasi terhadap minat menabung nasabah. Variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikasi terhadap minat menabung nasabah. Variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap signifikasi minat menabung nasabah. Perbedaan penelitian dengan penelitian ini pada variabel-variabel yang digunakan dan Teknik analisis data yang berbeda. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

2. Penelitian kedua oleh Munawarah Hasanatul, 2018 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan judul "Presepsi Pedagang Pasar Sari Mulia Kapuas Terhadap Bank Syariah". Penelitian ini dilatar belakangi oleh didirikannya bank syariah sebagai alternatif pengganti system bunga. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dengan format deskriptif. Teknis pengumpulan data yang digunakan adalah melalui keusioner (angkat) dan wawancara. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada variabel yang diangkat. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan kuesioner dan wawancara dalam Teknik pengumpulan data.

3. Penelitian ketiga oleh Aziz Muslim,2020 Istitut Agama Islam Negeri Padang Sidimpuan dengan judul "Determinan Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah". Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengetahuan dan religiusitas berpengaruh secara parsial dan slimutan terhadap minat masyarakat menabung dibank syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan penyebaran angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji Reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan *software* SPSS versi 2.1. Hasil penelitian yaitu nilai R sebesar 0,666, nilai R Square = 0,444 artinya pengetahuan dan religiusitas mampu menjelaskan variabel dependen atau minat sebesar 44,4 persen. Variabel pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (8,193> 1,662). Variabel religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,664>1,662). Variabel pengetahuan dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (35,075>3,10). Persamaan dari penelitian ini yaitu mengunakan teknis yang sama yaitu penyebaran kuesioner atau angket terhadap masyarakat. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji Reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan software SPSS versi 2.1.

4. Penelitian terakhir oleh Nuril Fijriah, 2021 Universitas Muhammadiyah Metro dengan judul "Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro Angkatan 2018). Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif serta penelitian survey yang terdiri dari wawancara dan kuesioner (Angket). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Busnis Angkatan 2018 dengan jumlah 73 mahasiswa. Analisis penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji Reliabilitas serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana, uji asumsi klasik dan uji statistic. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil Uji Reliabilitas 69,2% variabel presepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menabung dibank syariah. Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan uji validitas dan uji Reliabilitas tetapi dengan jumlah responden yang berbeda.

I. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis secara sistematis dan terbagi menjadi beberapa bagian bab yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub, Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, definisi operasional,

penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II PENGETAHUAN,KEPERCAYAAN DAN MINAT pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori-teori yang memuat tentang teori pengetahuan masyarakat yang meliputi pengertian pengetahuan, pengetahuan menurut pandangan Islam, Faktor yang mempengaruhi pengetahuan, dan tingkatan pengetahuan. Teori kepercayaan masyarakat syang meliputi pengertian kepercayaan, kepercayaan menurut pandangan Islam, factor yang mempengaruhi kepercayaan dan tingkatan kepercayaan. Teori minat yang meliputi pengertian minat, minat menurut pandangan Islam, factor yang mempengaruhi minat dan tingkatan minat.

BAB III METODE PENELITIAN pada bab ini dijelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, desain pengukuran, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian yang digunakan dan yang terakhir teknik analisis data.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA pada bab ini dijelaskan mengenai penyajian data, analisis data dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP yang berisikan kesimpulan dan saran penelitian sebagai acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya